

# PENGARUH FRAUD DIAMOND DAN GREED TERHADAP FRAUD ACADEMIC DENGAN ETIKA SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)

Oleh:

Azwar Anas,

Sigit Hermawan

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei 2024

# Pendahuluan

Pembentukan pribadi manusia ini tentu mengarah pada perilaku yang tercermin dalam setiap tindakan, baik perilaku yang baik maupun menyimpang. Perilaku menyimpang dalam diri mahasiswa dapat terjadi dalam berbagai bentuk. Berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa tentunya dikarenakan oleh beberapa faktor. Menurut Hendrick (2004) terdapat 4 faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik yaitu faktor individu, kepribadian mahasiswa, kontekstual dan situasional

Pemenuhan tujuan akademik seringkali menjadi alasan mahasiswa melakukan kecurangan. Perkembangan tentang perilaku mahasiswa ini tentu telah mengalami perombakan yang disesuaikan dengan kebutuhan akan fakta dan penjelasan yang lebih jelas serta sesuai dengan kejadian yang terjadi di lingkungan. Misalnya teori *fraud* yang semula hanya berupa *triangle fraud*, karena kebutuhan dan desakan sosial yang terjadi maka teori tersebut pun berkembang menjadi *fraud diamond* yang terdiri dari tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*) dan kemampuan (*capability*).

# Rumusan Masalah

Apakah *fraud diamond* berpengaruh terhadap *fraud academic* pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Apakah *greed* berpengaruh terhadap *fraud academic* pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Apakah etika memoderasi pengaruh dari *fraud diamond* terhadap *fraud academic* pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Apakah etika memoderasi pengaruh dari *greed* terhadap *fraud academic* pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

# Metode



# Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan sumber datanya data primer karena menggunakan kuesioner sebagai penyebaran datanya.

# LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berlokasi di Jl. Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti melakukan pengumpulan data yang bersumber pada pendapat mahasiswa akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo guna mendapatkan data yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian ini.

# Indikator Pengukuran

No	Jenis	Nama Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1.	Variabel Dependen/ Terikat	Kecurangan Akademik (Y)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyalin tugas mahasiswa lain</li><li>2. Memanipulasi tugas dan penelitian</li><li>3. Menggunakan contekan dalam ujian</li></ol>	Likert	Tri Asih (2020)
2.	Variabel Independen/ Bebas	<i>Fraud Academic</i> (X <sub>1</sub> )	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tekanan</li><li>2. Kesempatan</li><li>3. Rasionalisasi</li><li>4. Kemampun</li></ol>	Likert	Wolfe & Hermanson (2004)
3.	Variabel Independen/ Bebas	<i>Greed</i> (X <sub>2</sub> )	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ketidakpuasan atas nilai sendiri.</li><li>2. Persaingan tinggi.</li><li>3. Keinginan untuk lulus lebih cepat.</li></ol>	Likert	Angeline (2020)
4.	Variabel Moderasi/Moderating	Etika (Z)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Integritas</li><li>2. Objektivitas</li><li>3. Kompetensi</li><li>4. Perilaku Profesional</li></ol>	Likert	Hery (2018)

# Teknik Pengumpulan Data

## Interview atau Wawancara

- Wawancara dilakukan dengan terstruktur dan terbuka

## Observasi

- Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan umum SMK YAPALIS Krian. Khususnya observasi ini dilakukan untuk mengamati Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMK YAPALIS Krian

## Dokumentasi

- Dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan dana BOS selama tahun 2022 berlangsung, yaitu :
  1. ARKAS
  2. Lembar Kertas Kerja Tahap
  3. Buku Kas Umum (BKU)
  4. Buku Pembantu Kas Tunai (BKU - Tunai)
  5. Buku Pembantu Bank (BKU - Bank)
  6. Buku Pembantu Pajak (BKU - Pajak)
  7. Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS (K7a)
  8. Buku Pembantu Rincian Objek Belanja
  9. Rekapitulasi Realisasi Belanja Dana BOS - Barang Modal/Aset (BHM)
  10. Rekapitulasi Realisasi Belanja Dana BOS - Barang Habis Pakai (BHP)
  11. Laporan BOS Online Kemdikbud

# Populasi dan Sampel

## Populasi

- Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 8 yang berjumlah 280 mahasiswa

## Sampel

- Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling, dengan metode judgemental sampling atau disebut purposive sampling.
- Pengambilan sampel ini dipilih berdasarkan penilaian atau pandangan penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel ini tentu mempertimbangkan perilaku dan pemahaman mahasiswa tentang sistem pembelajaran dalam perkuliahan yang dirasa mahasiswa semester 8 telah memenuhi kriteria dan berbagai metode pembelajaran dari awal hingga akhir perkuliahan.

# Sampel

Untuk menghitung besarnya Sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin (1960) dalam (Hermawan & Amirullah, 2016) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Besaran Sampel

N = Besaran Populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Sehingga perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{280}{1 + 280(0,1)^2}$$

$$n = \frac{280}{1 + 280 (0,01)}$$

$$n = \frac{280}{1 + 2,80}$$

$$n = \frac{280}{3,80}$$

$$n = 73,6842$$

n = 74 (dibulatkan)

Berdasarkan perhitungan data, maka dapat diketahui jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 74 mahasiswa.

# Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya disebut kuisisioner. Dalam mengukur variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert 5 point.

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

# Teknik Analisis Data

## Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

- *Convergent Validity*
- *Discriminant Validity*
- *Composite Reliability*
- *Average Variance Extracted (AVE)*
- *Cronbach Alpha*

## Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

- a) Jika nilai  $Q^2 \leq 0$ , menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*.
- b) Jika nilai  $Q^2 > 0$ , menunjukkan bahwa model memiliki *predictive relevance*.
- Jika nilai  $Q^2$  semakin mendekati angka 1, menunjukkan bahwa model semakin baik.

## Uji Hipotesis

- 1) Untuk alpha ( $\alpha$ ) 5%, jika *p-value* < 0,05 maka hipotesis diterima. Jika *p-value* > 0,05 maka hipotesis ditolak.
- 2) Untuk alpha ( $\alpha$ ) 5%, nilai t-tabel adalah 1,96. Jika nilai t-tabel < t-statistik, maka hipotesis diterima. Jika nilai t-tabel > t-statistik, maka hipotesis ditolak.

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



# Uji Convergent Validity

Indikator	FD (X1)	Gr (X2)	Et (Z)	Moderating Effect (FD*Et)	Moderating Effect (Gr*Et)	FA (Y)	Ket.
FD*Et				1.341			Kuat
Gr*Et					1.592		Kuat
X1.1	0.926						Kuat
X1.2	0.889						Kuat
X1.3	0.909						Kuat
X1.4	0.877						Kuat
X2.1		0.805					Kuat
X2.2		0.809					Kuat
X2.3		0.878					Kuat
Z1			0.821				Kuat
Z2			0.845				Kuat
Z3			0.798				Kuat
Y1						0.826	Kuat
Y2						0.836	Kuat
Y3						0.712	Kuat

Hasil uji indikator variabel *Fraud Diamond* menunjukkan bahwa indikator X1.1 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,926, indikator X1.2 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,889, indikator X1.3 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,909, dan indikator X1.4 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,877. Dari nilai *outer loadings* indikator-indikator *Fraud Diamond* tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator X1.1, X1.2, X1.3, dan X1.4 memiliki korelasi yang kuat dengan variabel *Fraud Diamond*.

Hasil uji indikator variabel *Greed* menunjukkan indikator X2.1 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,805, indikator X2.2 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,809, dan indikator X2.3 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,878. Dari nilai *outer loadings* indikator-indikator *Greed* tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator X2.1, X2.2, dan X2.3 memiliki korelasi yang kuat dengan variabel *Greed*.

Hasil uji indikator variabel Etika menunjukkan indikator Z1 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,821, indikator Z2 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,845, dan indikator Z3 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,798. Dari nilai *outer loadings* indikator-indikator Etika tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator Z1, Z2, dan Z3 memiliki korelasi yang kuat dengan variabel Etika.

Hasil uji indikator variabel *Fraud Academic* menunjukkan indikator Y1 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,826, indikator Y2 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,836, dan indikator Y3 memiliki nilai *outer loadings* sebesar 0,712. Dari nilai *outer loadings* indikator-indikator *Fraud Academic* tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator Y1, Y2, dan Y3 memiliki korelasi yang kuat dengan variabel *Fraud Academic*.

# Uji Discriminant Validity

Indikator	Et (Z)	FD (X1)	Gr (X2)	Moderatin g Effect (FD*Et)	Moderatin g Effect (Gr*Et)	FA (Y)	Ket.
<b>FD*Et</b>	-0.447	-0.481	-0.487	<b>1.000</b>	0.894	-0.421	Valid
<b>Gr*Et</b>	-0.432	-0.410	-0.488	0.894	<b>1.000</b>	-0.332	Valid
<b>X1.1</b>	0.628	<b>0.926</b>	0.726	-0.383	-0.316	0.818	Valid
<b>X1.2</b>	0.649	<b>0.889</b>	0.711	-0.404	-0.313	0.744	Valid
<b>X1.3</b>	0.648	<b>0.909</b>	0.664	-0.495	-0.449	0.809	Valid
<b>X1.4</b>	0.646	<b>0.877</b>	0.697	-0.449	-0.398	0.776	Valid
<b>X2.1</b>	0.585	0.728	<b>0.805</b>	-0.353	-0.339	0.699	Valid
<b>X2.2</b>	0.585	0.616	<b>0.809</b>	-0.453	-0.438	0.621	Valid
<b>X2.3</b>	0.702	0.584	<b>0.878</b>	-0.414	-0.447	0.658	Valid
<b>Y1</b>	0.554	0.815	0.628	-0.418	-0.268	<b>0.826</b>	Valid
<b>Y2</b>	0.599	0.704	0.649	-0.390	-0.343	<b>0.836</b>	Valid
<b>Y3</b>	0.597	0.535	0.623	-0.161	-0.165	<b>0.712</b>	Valid
<b>Z1</b>	<b>0.821</b>	0.621	0.601	-0.328	-0.308	0.591	Valid
<b>Z2</b>	<b>0.845</b>	0.628	0.674	-0.441	-0.416	0.632	Valid
<b>Z3</b>	<b>0.798</b>	0.531	0.571	-0.326	-0.336	0.575	Valid

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa indikator X1.1, X1.2, dan X1.3 memiliki nilai cross loadings terhadap variabel Fraud Diamond (X1) lebih tinggi dari pada nilai cross loadings pada variabel laten yang lain sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator X1.1, X1.2, dan X1.3 merupakan cerminan dari variabel Fraud Diamond (X1). Indikator X2.1, X2.2, dan X2.3 memiliki nilai cross loadings terhadap variabel Greed (X2) lebih tinggi dari pada nilai cross loadings pada variabel laten yang lain sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator X2.1, X2.2, dan X2.3 merupakan cerminan dari variabel Greed (X2).

Dari data tersebut juga menunjukkan bahwa indikator Y1, Y2, dan Y3 memiliki nilai cross loadings terhadap variabel Fraud Academic (Y) lebih tinggi dari pada nilai cross loadings pada variabel laten yang lain sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator Y1, Y2, dan Y3 merupakan cerminan dari variabel Fraud Academic (Y). Kemudian indikator Z1, Z2, dan Z3 memiliki nilai cross loadings terhadap Etika (Z) lebih tinggi dari pada nilai cross loadings pada variabel laten yang lain sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator Z1, Z2, dan Z3 merupakan cerminan dari variabel Etika (Z).

# Uji Construct Reliability & Validity

Indikator	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Varians Extraced (AVE)
Etika	0.760	0.762	0.862	0.675
Fraud Academic	0.704	0.719	0.835	0.629
Fraud Diamond	0.922	0.924	0.945	0.811
Greed	0.776	0.777	0.870	0.691
Moderating Effect (FD*Et)	1.000	1.000	1.000	1.000
Moderating Effect (Gr*Et)	1.000	1.000	1.000	1.000

Dari data pada tabel 4.5, *Fraud Diamond* (X1) memiliki hasil uji *cronbach alpha* sebesar 0,922 (lebih besar dari 0,6), hasil uji *composite reliability* sebesar 0,945 (lebih besar dari 0,7), dan hasil uji *average varians extracted* (AVE) sebesar 0,811 (lebih besar dari 0,5) sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel *Fraud Diamond* (X1) telah valid dan reliabel. Variabel *Greed* (X2) memiliki hasil uji *cronbach alpha* sebesar 0,776 (lebih besar dari 0,6), hasil uji *composite reliability* sebesar 0,870 (lebih besar dari 0,7), dan hasil uji *average varians extracted* (AVE) sebesar 0,691 (lebih besar dari 0,5) sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel *Greed* (X2) telah valid dan reliabel.

Variabel *Fraud Academic* (Y) memiliki hasil uji *cronbach alpha* sebesar 0,704 (lebih besar dari 0,6), hasil uji *composite reliability* sebesar 0,835 (lebih besar dari 0,7), dan hasil uji *average varians extracted* (AVE) sebesar 0,629 (lebih besar dari 0,5) sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel *Fraud Academic* (Y) telah valid dan reliabel. Begitu juga dengan variabel Etika (Z) yang memiliki hasil uji *cronbach alpha* sebesar 0,760 (lebih besar dari 0,6), hasil uji *composite reliability* sebesar 0,862 (lebih besar dari 0,7), dan hasil uji *average varians extracted* (AVE) sebesar 0,675 (lebih besar dari 0,5) sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk variabel Etika (Z) telah valid dan reliabel.

# Koefisien Determinasi yang Disesuaikan (Adjusted R<sup>2</sup>)

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Pencegahan Fraud	0.819	0.806

Dari data pada tabel 4.6, nilai *adjusted R<sup>2</sup>* variabel *Fraud Academic* (Y) adalah sebesar 0,806 atau 80,6%. Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel *Fraud Diamond* (Y) sebesar 80,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

# Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>)

$$\begin{aligned} Q^2 &= 1 - (1 - R^2_1) \\ &= 1 - (1 - 0,819) \\ &= 1 - 0,181 \\ &= 0,819 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai *predictive relevance* (Q<sup>2</sup>) dari penelitian ini adalah lebih besar dari 0, yang berarti model penelitian ini memiliki kapabilitas prediksi. Nilai *predictive relevance* (Q<sup>2</sup>) model penelitian ini adalah sebesar 0,819 atau 81,9%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keragaman data atau kandungan informasi dalam data penelitian secara keseluruhan yang dapat dijelaskan oleh model penelitian ini adalah sebesar 81,9%, sedangkan 18,1% sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

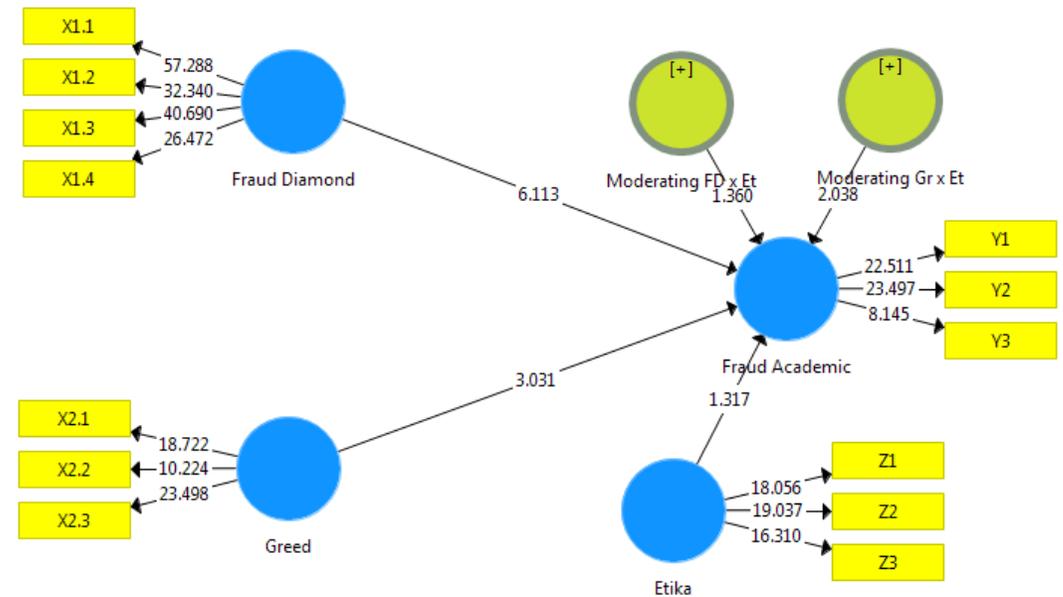
# Goodness of Fit (GoF)

$$\begin{aligned} GoF &= \sqrt{AVE \times R^2} \\ &= \sqrt{0,629 \times 0,806} \\ &= 0,712 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa nilai *goodness of fit* (GoF) model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,712 dan termasuk dalam kategori nilai *goodness of fit* (GoF) yang besar.

# Uji t

Hubungan Antar Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Etika --> Fraud Diamond	0.124	0.125	0.094	<b>1.317</b>	<b>0.188</b>
Fraud Diamond --> Fraud Academic	0.579	0.573	0.095	<b>6.113</b>	<b>0.000</b>
Greed --> Fraud Academic	0.295	0.294	0.097	<b>3.031</b>	<b>0.003</b>
Moderating Effect (FD*Et) --> Fraud Academic	-0.132	-0.144	0.097	<b>1.360</b>	<b>0.174</b>
Moderating Effect (Gr*Et) --> Fraud Academic	0.164	0.166	0.080	<b>2.038</b>	<b>0.042</b>



17

# Uji t

Nilai  $t_{\text{statistik}}$  hubungan langsung *fraud diamond* (X1) terhadap variabel *fraud academic* (Y) sebesar 6,113 lebih besar dari 1,96 ( $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ ), dan nilai *p-value fraud diamond* (X1) terhadap variabel *fraud academic* (Y) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta nilai *original sample* sebesar 0,579 yang bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa *fraud diamond* berpengaruh signifikan dan arah positif terhadap *fraud academic* pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan  $H_1$  **diterima**.

Nilai  $t_{\text{statistik}}$  hubungan langsung *greed* (X2) terhadap variabel *fraud academic* (Y) sebesar 3,031 lebih besar dari 1,96 ( $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ ), dan nilai *p-value greed* (X2) terhadap variabel *fraud academic* (Y) sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05 serta nilai *original sample* sebesar 0,295 yang bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa *greed* berpengaruh signifikan dan arah positif terhadap *fraud academic* pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan  $H_2$  **diterima**.

Nilai  $t_{\text{statistik}}$  hubungan langsung *fraud diamond* (X1) terhadap variabel *fraud academic* (Y) yang dipengaruhi oleh variabel etika (Z) sebagai variabel pemoderasi sebesar 1,360 lebih kecil dari 1,96 ( $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$ ), dan nilai *p-value fraud diamond* (X1) terhadap variabel *fraud academic* (Y) yang dipengaruhi oleh variabel etika (Z) sebagai variabel pemoderasi sebesar 0,174, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 serta nilai *original sample* sebesar -0,132 yang bernilai negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa *fraud diamond* tidak berpengaruh signifikan dan arah negatif terhadap *fraud academic* dengan etika sebagai variabel pemoderasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan  $H_5$  **ditolak**.

Nilai  $t_{\text{statistik}}$  hubungan langsung *greed* (X2) terhadap variabel *fraud academic* (Y) dipengaruhi oleh variabel etika (Z) sebagai variabel pemoderasi sebesar 2,038 lebih besar dari 1,96 ( $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$ ), dan nilai *p-value variabel greed* (X2) terhadap variabel *fraud academic* (Y) dipengaruhi oleh variabel etika (Z) sebagai variabel pemoderasi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05 serta nilai *original sample* sebesar 0,164 yang bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa *greed* berpengaruh signifikan dan arah positif terhadap *fraud academic* dengan etika sebagai variabel pemoderasi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan  $H_6$  **diterima**.

# Pembahasan

## Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Fraud Academic

- adanya pengaruh *fraud diamond* yang positif dan signifikan terhadap *fraud academic* pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil penelitian ini tentu sejalan dengan apa yang dilakukan oleh Murni dan Pratiwi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku *Fraud Academic* dengan *Student Behavior* sebagai Variabel Moderating” yang salah satu hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari *fraud diamond* terhadap *fraud academic*. Indikator dalam pengujian penelitian ini juga senada dengan apa yang dikatakan Wolfe & Hermanson (2004) bahwasanya kecurangan dapat terjadi dikarenakan oleh 4 faktor yang menjadi bagian dari *fraud diamond* itu sendiri. Faktor-faktor tersebut adalah tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*) dan kemampuan (*capability*)

## Pengaruh Greed Terhadap Fraud Academic

- Pada umumnya, kecurangan akademik terjadi juga karena keinginan mahasiswa agar dapat lulus tepat waktu atau bahkan lulus dengan waktu yang singkat dengan nilai yang memuaskan untuk menyenangkan beberapa pihak maupun agar mendapatkan apresiasi atau sanjungan atas keberhasilan meraih nilai yang tinggi. Seperti yang dikatakan oleh Angeline (2020) bahwa keserakahan dalam kecurangan akademik meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu keinginan untuk lulus lebih cepat, persaingan yang tinggi, hingga ketidakpuasan atas nilai sendiri dengan kemampuan yang sesungguhnya dimiliki.

## Pengaruh *Fraud Diamond* Terhadap *Fraud Academic* dengan Etika Sebagai Variabel Moderasi

- Penelitian ini tentu memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto Dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi yang Dimoderasi Religiusitas”. Pada dasarnya etika juga termasuk kedalam aspek religiusitas sesuai dengan yang dikatakan oleh Ancok dan Suroso (2011) bahwa dimensi pengamalan merupakan efek ajaran maupun ilmu agama yang di aplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari seperti hidup yang beretika, berlaku jujur, amanah dan menjaga lingkungan. Meski begitu, penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto Dkk (2019) yang mengatakan bahwa tekanan, kesempatan dan rasionalisasi masing-masing berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik melalui religiusitas sebagai variabel pemoderasi.

## Pengaruh *Greed* Terhadap *Fraud Academic* dengan Etika Sebagai Variabel Moderasi

- Penelitian ini juga memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyanto Dkk (2019) yang berjudul “Pengaruh Dimensi *Fraud Diamond* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi yang Dimoderasi Religiusitas”. Perbandingan kedua penelitian ini juga melibatkan aspek religiusitas sebagai dasar indikator keserakahan dan etika. Penelitian tersebut memang tidak memiliki kaitan langsung dengan *greed* sebagai variabel independen. Namun perlu diketahui bahwa keserakahan pada dasarnya timbul karena kurangnya kontrol religiusitas atas ajaran agama yang tidak diaplikasikan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dikatakan Budiman (2018), bahwa keserakahan atau *greed* dapat menyebabkan kecurangan akademik karena beberapa faktor yaitu tekanan dan keinginan si pelaku. Hasil ini juga masih sejalan dengan apa yang dihasilkan oleh Silfani Neva dan Firdaus Amyar (2021) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *Fraud Diamond* dan *Gonetheory* Terhadap *Academic Fraud*” yang bahwa salah satu indikator *gonetheory* yaitu *greed* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *fraud academic*

# PENUTUP



# Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, *fraud diamond* dan *greed* masing-masing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *fraud academic*. Hasil ini juga membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan berarah positif dari etika atas hubungan *greed* terhadap *fraud academic*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai *p-value* lebih kecil dari 0,05, nilai  $t_{\text{statistik}}$  yang lebih besar dari 1,96 dan nilai *original sample* yang bernilai positif

Hasil lain dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dan berarah negatif dari etika atas hubungan *fraud diamond* terhadap *fraud academic*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik yang menunjukkan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, nilai  $t_{\text{statistik}}$  yang lebih kecil dari 1,96 dan nilai *original sample* yang bernilai negatif.

# Keterbatasan

Penelitian hanya terbatas pada pengembangan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tanpa perombakan yang lebih besar untuk menghasilkan suatu teori yang dapat diperdebatkan dan lebih dipercaya.

Penelitian hanya dilakukan pada lingkungan peneliti yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tanpa merujuk pada suatu kasus kecurangan yang terjadi di tingkat pendidikan tinggi yang lain.

Penelitian ini hanya dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner dan tidak mendalami kasus secara lebih mendalam dengan berbagai cara yang dapat dilakukan seperti investigasi dan teknik pengumpulan data yang lebih akurat

# Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperluas sampel yang akan diteliti, misalnya melibatkan sejumlah perguruan tinggi di berbagai wilayah agar dapat menyimpulkan hasil yang homogen dari keheterogenan sifat, perilaku, dan lingkungan mahasiswa

Menambahkan variabel lain dengan tujuan dapat meningkatkan hasil yang mempunyai pengaruh lebih besar dibandingkan dengan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengali informasi lebih mendalam seperti investigasi dan lainnya agar hasil yang diperoleh benar-benar akurat tanpa ada rekayasa atau manipulasi pernyataan dari informan

